

**TANGGAPAN SISWA KELAS V TENTANG SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN JASMANI PADA PELAKSANAAN PROSES  
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI KEPUTRAN A  
KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Jatmiko  
NIM. 10604224134

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJASKES  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Pada Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta” yang disusun oleh Jatmiko, NIM 10604224134 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 24 April 2014  
Pembimbing



A.Erlina Listyarini, M.Pd  
NIP. 19601219 198803 2001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Pada Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta**” yang disusun oleh Jatmiko, NIM 10604224134 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Mei 2014 dan dinyatakan **lulus**.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
A. Erlina Listyarini, M.Pd	Ketua Penguji		10-6-2014
Yuyun Ari Wibowo, M. Or.	Sekretaris Penguji		9-6-2014
Saryono, M. Or.	Penguji I (Utama)		24-5-2014
Agus Sumhendartin S, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		26-5-2014

Yogyakarta, Juni 2014  
Fakultas Ilmu Keolahragaan



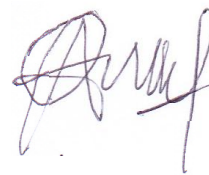
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Pada Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 24 April 2014  
Yang menyatakan



Jatmiko  
NIM. 10604224134

## **MOTTO**

Semua pekerjaan harus diawali dengan berdo'a, dikerjakan dengan sungguh-sungguh, tekun, tanggung jawab, kerja keras, kesabaran, ketelitian dan semangat pantang menyerah sehingga memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan.

(Penulis)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah : 5-6)

**“Semangat Pantang Menyerah Merupakan Salah Satu Kunci Keberhasilan”**

**(Penulis)**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan :

1. Bapak dan Ibu Tercinta, yang slalu menyayangi dan mendukung dengan do'a yang tulus dan ikhlas.
2. Kakak saya yang selalu mendukung dan memberi semangat sekaligus do'a yang tulus dan ikhlas.

**TANGGAPAN SISWA KELAS V TENTANG SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN JASMANI PADA PELAKSANAAN PROSES  
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI KEPUTRAN A  
KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA**

Oleh :  
Jatmiko  
10604224134

**ABSTRAK**

Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani menyebabkan proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta tidak dapat berjalan dengan optimal. Dilaksanakannya penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data dengan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta yang berjumlah 88 siswa dan terdiri atas tiga kelas yaitu: kelas Va= 30 siswa, Vb= 30 siswa dan Vc= 28 siswa.

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Dengan hasil secara umum sebagai berikut, pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,09% (8 siswa), kategori “kurang” sebesar 22,73% (20 siswa), kategori “sedang” sebesar 32,95% (29 siswa), kategori “baik” sebesar 27,27% (24 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 7,95% (7 siswa).

*Kata Kunci: Tanggapan, Siswa Kelas V, Sarana dan Prasarana*

## **Kata Pengantar**

Puji sukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat, berkat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan rencana. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan keolahragaan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya terselesainya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu ijinilah penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd. MA. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. Sriawan, M. Kes selaku Kaprodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyetujui skripsi ini.
5. Ibu Drs. A. Erlina Listyarini, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu sabar membimbing dan berbagi ilmu dalam penyusunan skripsi ini.



6. Bapak Saryono, M.Or. selaku dosen ahli yang membantu untuk *expert judgment* instrumen penelitian penulis.
7. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd selaku dosen ahli yang membantu untuk *expert judgment* instrumen penelitian penulis.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang ikhlas membagi ilmunya.
9. Bapak Marsono S.Pd, Kepala Sekolah SD N Keputran A yang telah memberi izin untuk tempat penelitian.
10. Kedua orang tua saya yang selalu memberi semangat, do'a dan doronganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal saleh. Dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini, akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini banyak memberi manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 24 April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Pengertian Pendidikan Jasmani .....	8
2. Hakikat Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	12
3. Hakikat Proses Belajar Mengajar .....	17
4. Hakikat Tanggapan .....	20
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Desain Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
D. Subjek Penelitian .....	29
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	30
1. Instrumen Penelitian .....	30
2. Ujicoba Instrumen .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	37
1. Faktor Intern .....	40
2. Faktor Ekstern .....	42
B. Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Implikasi Penelitian .....	49
C. Saran-saran .....	49
D. Keterbatasan Penelitian .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Tanggapan Dan Pengamatan .....	24
Table 2. Rincian Jumlah Siswa Kelas V SD N Keputran A .....	29
Tabel 3. Kriteria Skor .....	31
Table 4. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian .....	32
Table 5. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	34
Table 6. Kelas Interval .....	36
Table 7. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa .....	38
Table 8. Distribusi Tanggapan Siswa Tentang Sarana Dan Prasarana .....	38
Table 9. Deskripsi Statistik Faktor Intern .....	40
Table 10. Deskripsi Frekuensi Tanggapan Berdasarkan Faktor intern .....	40
Table 11. Deskripsi Statistik Faktor Ekstern .....	42
Table 12. Deskripsi Frekuensi Tanggapan Berdasarkan Faktor Ekstern .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tanggapan Tentang Sarana Dan Prasarana .....	39
Gambar 2. Diagram Batang Tanggapan Berdasarkan Faktor Intern .....	41
Gambar 3. Diagram Batang Tanggapan Berdasarkan Faktor Ekstern .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i> I.....	54
Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i> II .....	55
Lampiran 3. Lembar Pengesahan .....	56
Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba Penelitian .....	57
Lampiran 5. Surat Pengambilan Data Uji Coba Penelitian .....	58
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian .....	59
Lampiran 7. Surat Izin Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta .....	60
Lampiran 8. Surat Izin Pemerintah Kota Yogyakarta .....	61
Lampiran 9. Surat Pengambilan Data Penelitian .....	62
Lampiran 10. Angket Uji Coba Penelitian .....	63
Lampiran 11. Data Uji Coba Penelitian .....	65
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	66
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	67
Lampiran 14. Angket Penelitian .....	68
Lampiran 15. Data Penelitian .....	70
Lampiran 16. Deskriptif Statistik Penelitian .....	73
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dapat memberikan sumbangan bagi seseorang untuk mewujudkan pengetahuan, kesehatan, dan dapat menolong seseorang untuk mengetahui kesanggupan dan keterbatasan dirinya. Pendidikan jasmani juga dapat memberikan bantuan bagaimana seseorang mengetahui dan meningkatkan kesegaran jasmaninya, serta dapat memberikan pengetahuan dalam beberapa kegiatan olahraga yang dapat digunakan untuk menopang kesegaran jasmani yang lebih baik.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 1), pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsure antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penilaian. Guru merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu seorang guru harus kreatif, selalu belajar dan memperbaiki diri dalam mengajar. Siswa setatusnya sebagai subjek dalam pendidikan, keberhasilan pembelajaran juga ditentukan oleh siswa. Kemauan siswa untuk selalu memperbaiki diri dalam proses pembelajaran juga akan mempengaruhi hasil yang didapatkan. Siswa semakin giat belajar dimungkinkan prestasi belajarnya juga akan memuaskan.

Kurikulum juga berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam kurikulum memuat beberapa komponen yang menjadikan

tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Salah satu dari komponen yang ada adalah materi pembelajaran. Materi yang sesuai dengan peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar, karena siswa tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari materi yang diajarkan. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang lain adalah metode, dan sarana prasarana. Metode adalah cara guru menyampaikan materi ajar.

Guru yang kreatif dapat mempergunakan metode yang sesuai dalam penyampaian materi ajarnya. Selain itu lingkungan di sekitar tempat pembelajaran harus tenang agar siswa dapat lebih konsentrasi dalam mengikuti jalannya pembelajaran. Penilaian yang sesuai dengan kemampuan siswa juga harus diperhatikan, mana yang benar-benar menguasai apa yang di ajarkan dan mana yang tidak dapat menguasai apa yang di ajarkan. Sedangkan sarana dan prasarana juga akan mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai akan mempermudah dalam menyampaikan materi dan mempercepat tujuan pembelajaran akan tercapai karena dukungan sarana dan prasarana.

Pada kesempatan kali ini, penulis hanya fokus untuk meneliti mengenai faktor sarana dan prasarana dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor utama penunjang kesuksesan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar proses pembelajaran. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran



pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 6), secara nyata mayoritas sekolah tidak memiliki lapangan dan *hall*, apalagi sekolah-sekolah di perkotaan. Hal ini merupakan kendala yang sangat berarti bagi lancarnya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Jika yang kurang itu hanya alat masih bisa di akali oleh guru, jika yang tidak ada adalah fasilitas, maka guru tidak bisa apa-apa dan menyebabkan hak siswa untuk bergerak dan bermain tidak dapat tersalurkan.

Pembelajaran pendidikan jasmani di SD seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai persyaratan, yaitu: aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, sesuai dengan lingkungan baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk menunjang berbagai program aktivitas yang akan diajarkan guru. Dengan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai akan dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Kenyataan yang ada, dari hasil observasi penulis sebagai mahasiswa yang telah melaksanakan KKN-PPL UNY tahun 2013 di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta. Menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta masih kurang memadai dan ada yang sudah rusak. Hal ini

dapat terlihat pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung masih ada sarana dan prasarana yang sudah rusak tetapi masih di gunakan. Selain itu kegiatan pendidikan jasmani juga hanya berlangsung pada satu tempat yaitu di lapangan alun-alun selatan dan lapangan alun-alun selatan juga terlalu ramai dan banyak kendaraan lewat sehingga sangat membahayakan siswa. Walaupun SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta memiliki lapangan bolavoli, tetapi tidak pernah digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani, karena lapangan bolavoli yang ada terlalu sempit dan kondisinya tidak mendukung dengan jumlah siswa. Selama pelaksanaan PPL, peneliti sering mendapati beberapa siswa mengeluhkan tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada. Hal ini yang menyebabkan belum optimalnya pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta.

Selain itu penyebab dari belum tercapainya hasil pembelajaran pendidikan jasmani yang optimal di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta karena masih kurangnya kreatifitas guru dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Agar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar, seharusnya guru bisa kreatif dalam modifikasi sarana dan prasarana. Misalnya modifikasi bola yang sudah rusak agar tetap dapat di gunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu dari hasil pengamatan saya pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani di lapangan, pengelolaan siswa masih kurang maksimal karena masih banyaknya siswa yang kurang aktif dalam

mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, itu terlihat ketika siswa harus mengantri pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung sehingga banyak siswa yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan arahan dari guru.

Untuk menghasilkan tanggapan yang baik dan sesuai dengan harapan dari siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta di perlukankan usaha dan kerjasama dari pihak sekolah dan siswa sendiri. Pihak sekolah di tuntutan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai baik kualitas maupun kuantitasnya, selain itu juga pemanfaatan yang optimal. Dari pihak siswa juga di harapkan supaya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, berlatih dengan tekun agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui arti pentingnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani, sedangkan kenyataan di lapangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta kurang memadai, banyak yang sudah rusak dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih kurang optimal, yaitu hanya menggunakan satu lapangan saja selain itu lapangan yang di gunakan terlalu ramai dan dekat dengan jalan raya, dan tidak memanfaatkan lapangan voli yang ada untuk pembelajaran pendidikan jasmani, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan

prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta belum optimal.
2. Belum mencukupinya penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta.
3. Lapangan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta terlalu jauh dan sangat ramai.
4. Belum diketahui tanggapan siswa tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar pembahasan menjadi lebih fokus maka, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah seperti tersebut di atas, perumusan masalah dari penelitian ini adalah: Seberapa besar tanggapan siswa kelas V

tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan bagi mahasiswa khususnya dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai acuan bagi pihak sekolah pada umumnya di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta khususnya agar menyediakan cukup sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah agar proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan optimal dalam pencapaian tujuan belajar.
- b. Penelitian ini dapat menjadi gambaran tentang sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta yang kemungkinan dapat mempengaruhi prestasi siswa khususnya dalam menguasai ketrampilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Menurut Aip Syarifuddin Muhadi (1991: 4), pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Menurut Engkos Kosasih (1985: 4), pendidikan jasmani ialah: pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap tindak dan karya untuk diberi bentuk – isi – dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan.

Menurut Andun Sudijandoko, dkk (2010: 4), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Agus S. Suryobroto (2004: 9), mendefinisikan pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Dari berbagai pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan dengan tujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

#### **a. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani**

Menurut Aip Syarifuddin Muhadi (1991: 5-6 ), ruang lingkup pendidikan jasmani yang di ajarkan di SD, mulai dari kelas I sampai kelas VI pada setiap caturwulanya ditekankan pada usaha memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan social.

Jenis-jenis kegiatan yang diajarkan di SD meliputi atas:

##### **1) Kegiatan pokok yang terdiri atas:**

- a) Pengembangan Kemampuan Jasmani (PKJ)
- b) Atletik
- c) Senam
- d) Permainan

##### **2) Kegiatan pilihan**

Yang dimaksud dengan kegiatan pilihan di sini, adalah suatu bentuk kegiatan jasmani yang ditunjukan untuk meningkatkan prestasi optimal murid-murid SD sesuai dengan bakat dan kegemarannya. Jadi ini sudah menjurus kepada kegiatan olahraga. Jenis kegiatan olahraga ini mulai diberikan kepada murid-murid SD kelas III sampai kelas VI, yang terdiri atas: (1) pencak silat,

(2) renang, (3) bulu tangkis, (4) tenis meja, (5) sepak takraw, (6) permainan tradisional

Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2004: 10), ruang lingkup pendidikan jasmani adalah sebagai mata pelajaran yang khas menitikberatkan perhatian pada ranah jasmani dan psikomotor, tetapi tidak mengabaikan ranah kognitif dan efektif, pelajaran pendidikan jasmani harus mencakup materi (1) kesadaran akan tubuh dan gerak, ketrampilan motorik dasar, (2) kebugaran jasmani, aktivitas jasmani, seperti permainan, gerak ritmik, dan tari, *aquatic* (bila memungkinkan), dan senam, (3) aktivitas pengkondisian tubuh, modifikasi permainan dan olahraga, dan ketrampilan hidup di alam terbuka, dan (4) gaya hidup aktif dan sikap sportif.

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Menurut Aip Syarifuddin Muhadi (1991: 5), tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar (SD) adalah memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan social, yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Menurut Engkos Kosasih (1983: 5-6), tujuan pendidikan jasmani ada yang bersifat umum dan ada juga yang bersifat utama (primer) tujuan umum dapat dikemukakan sebagai pembentukan anak menjadi manusia yang sempurna. Sedangkan tujuan yang paling utama yaitu: mempertinggi kesehatan yang positif, mempertinggi daya tahan tubuh, memperbesar tenaga otot, mempertinggi keseimbangan (stabilitas) emosional, mempertinggi efisiensi



daripada fungsi-fungsi alat tubuh dan mempertinggi daya ekspresif atau daya kreatif.

Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2004: 12), tujuan pendidikan jasmani adalah setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu, siswa akan :

- 1) Mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang aman sesuai dengan kaidah latihan.
- 2) Menunjukkan kemampuan untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki kemampuan teknis dan taktis dan kemampuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis olahraga.
- 3) Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara regular.
- 4) Menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, menghargai kegiatan olahraga yang mengarah kepada pemahaman universal dan multibudaya, dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara regular.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang berguna untuk kebugaran serta untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga pendidikan jasmani sangat penting bagi setiap orang. Tujuan pendidikan jasmani adalah pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktivitas jasmani sebagai objek pembelajaran, dapat memberi kesempatan lebih luas pada siswa untuk meningkatkan

kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan gerak dasar, keterampilan dasar cabang olahraga, serta mengembangkan sumber daya manusia.

## **2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

### **a. Hakikat Sarana Pendidikan Jasmani**

Menurut Agus S. Suryobroto (2004 : 4), Sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contoh: bola, raket, pemukul kasti, tongkat balok, bad tenismeja, shuttlecock, dan masih banyak lagi. Sarana atau alat sangat penting untuk dalam memberikan motivasi dan media bagi peserta didik atau siswa untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktifitas dengan sungguh-sungguh dengan begitu tujuan aktifitas dan pembelajaran akan tercapai.

Menurut Yoyo Bahagia (2010: 18), istilah sarana mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan atau dapat dimanfaatkan. Sarana pendidikan jasmani ialah segala sesuatu yang dapat di gunakan atau dimanfaatkan didalam pembelajaran pendidikan jasmani

- 1) Termasuk didalamnya peralatan, yaitu segala yang dapat digunakan dan dimanfaatkan siswa untuk melakukan kegiatan di atasnya, di dalam/di antaranya atau di bawahnya.

Misalnya: peti lompat (bertumpu di atasnya), bangku swedia (untuk merangkak, meniti, melompat dsb), gelang-gelang, tiang dan matras lompat tinggi dan sebagainya.

2) Juga perlengkapan, yaitu segala sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana.

Misalnya: tanda bendera, garis pembatas atau segala sesuatu yang dapat dimanipulasi dengan tangan atau kaki misalnya raket, bola, pemukul dsb.

#### **b. Hakikat Prasarana Pendidikan Jasmani**

Definisi prasarana menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), prasarana dibedakan menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bisa dipindahkan (semi permanen) tetapi berat dan sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampoline. Sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bolakeranjang, tennis lapangan, bulutangkis, *softball*, kasti, *kipppers*, *rounders*, *slagball*, *hoki*, *hall*, aula, kolam renang).

Sedang pengertian prasarana pendidikan jasmani menurut Yoyo Bahagia (2010: 13), adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar kegiatan pendidikan jasmani yang bersifat relatif permanen atau susah untuk dipindah-pindahkan. Secara garis besar prasarana atau fasilitas pendidikan jasmani terdiri dari dua macam, yakni prasarana pendidikan jasmani yang ada di dalam ruangan (*indoor facilities*) dan yang ada di luar ruangan (*outdoor facilities*). Yang termasuk fasilitas ruangan meliputi ruang serbaguna atau *hall* untuk kegiatan senam, bulutangkis, tenis meja, basket, voli, olahraga beladiri,

ruang ganti pakaian dengan tempat pakainya, ruang mandi dan lain-lain. Prasarana yang ada di luar ruangan banyak ragam dan kegunaanya. Mulai dari lapangan olahraga yang tersedia, sampai lahan lain yang bisa dimanfaatkan seperti: halaman, taman, lorong-lorong, kebun, parit, bukit yang semuanya ada di sekitar sekolah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah alat yang dapat digunakan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan optimal. Sehingga menimbulkan adanya tuntutan bagi sekolah untuk mengadakan sarana dan prasarana.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 5), tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Memperlancar jalanya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi lancar.
- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana yang baik akan dapat mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya adalah bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
- 4) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat.
- 5) Kelangsungan aktifitas.
- 6) Menjadikan siswa tidak takut dalam melakukan gerakan atau aktifitas.

Kegiatan pengajaran pendidikan jasmani meliputi dua program. Program yang pertama yaitu intrakurikuler, dalam program ini menekankan pada kemampuan perbaikan gerak dasar serta pembiasaan pola hidup sehat, sedangkan program yang kedua adalah program ekstrakurikuler yang mana pada program ini lebih mengembangkan bakat dan kegemaran dari cabang olahraga tertentu.

Untuk menunjang kelancaran program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sekolah sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi syarat, terutama digunakan pada saat praktek di lapangan. Dalam pendidikan jasmani siswa tidak hanya dapat materi secara verbal saja, akan tetapi juga mempraktekan apa yang diajarkan, sehingga para siswa juga mendapatkan pengalaman lapangan. Dalam proses praktek tadi siswa membutuhkan sarana dan prasarana dalam menunjang kelancaran pembelajaran tersebut.

Menurut Agus S. Suryabrata (2004: 5), manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah:

- 1) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa berfikir, bersikap dan bergerak. Dalam hal ini dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan dapat lebih memotivasi siswa dalam melakukan aktivitas jasmani atau fisik.
- 2) Gerakannya akan lebih mudah atau lebih sulit. Contoh: guling leting akan lebih mudah bila menggunakan peti lompat.
- 3) Dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan. Contoh: seberapa tinggi siswa dapat melakukan lompat tinggi, maka diperlukan mistar lompat tinggi.
- 4) Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik dalam menggunakan yang diberikan hiasan atau warna-warna menarik.

Persyaratan yang harus dipertimbangkan dalam memilih sarana dan prasarana menurut Agus S. Suryobroto (2004:16), adalah:

1) Aman

Unsur keamanan merupakan unsur paling pokok dalam pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam pembelajaran pendidikan merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain. Lapangan atau fasilitas yang lain harus terlindungi dari unsur bahaya, misalnya licin, ada benda runcing, (batu tajam, pecahan kaca, paku, dsb).

2) Mudah dan murah

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar memenuhi persyaratan kemudahan dan kemurahan. Maksudnya adalah sarana dan prasarana tersebut mudah di dapat, disiapkan, diadakan, dan jika membeli maka tidaklah mahal harganya, namun juga tidak mudah rusak.

3) Menarik

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa senang dalam menggunakannya.

4) Memacu anak untuk bergerak

Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka siswa akan lebih terpacu untuk gerak. Hal ini mungkin karena sarana dan prasarana tersebut merupakan tantangan bagi siswa.

5) Sesuai dengan kebutuhan

Dalam penyediaan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan ataupun penggunaannya. Siswa SD berbeda dengan siswa SMP, siswa SMA dan seterusnya. Misal: bola SD harusnya lebih empuk dan ringan dibandingkan dengan bola sepak untuk siswa SMP dan SMA.

6) Sesuai dengan tujuan

Sarana dan prasarana hendaknya sesuai dengan tujuan, maksudnya jika sarana dan prasarana tersebut akan digunakan untuk mengukur kekuatan yang sesuai dengan tujuan kekuatan tersebut, yaitu mesti berkaitan dengan berat. Jika sarana dan prasarana akan di gunakan untuk mengukur keseimbangan maka akan berkaitan dengan lebar tumpuan dan tinggi tumpuan

7) Tidak Mudah Rusak

Sarana dan prasarana tidak mudah rusak meskipun harganya murah.

8) Sesuai dengan Lingkungan.

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Misalnya sarana dan prasarana yang cocok untuk lapangan lunak tetapi di gunakan untuk lapangan keras, jelas tidak cocok.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat penting untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, tanpa adanya sarana dan prasarana maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal dan sesuai yang di harapkan, selain itu sarana dan prasarana juga harus memenuhi 8 ketentuan seperti di atas agar pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan tanpa kendala yang berarti.

### **3. Hakikat Proses Belajar Mengajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi bisa juga di lingkungan keluarga atau masyarakat karena belajar merupakan suatu proses dari tidak tau menjadi tau baik secara sengaja atau tidak sengaja. Contoh yang disengaja adalah kita belajar di sekolah sedang untuk yang tidak disengaja adalah dari pengalaman yang kita dapat. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 74), belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Slameto (2010: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Sumadi Suryabrata (1995: 249), menyebutkan definisi belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavior changes, actual* maupun potensial).
- 2) Perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru.
- 3) Perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja

Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa untuk menjadi orang yang lebih baik dan melalui belajar siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir yang lebih baik, kecakapan yang lebih baik dan memiliki sikap yang lebih baik pula. Selain itu belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sengaja agar memperoleh kecakapan dan ketrampilan baru.

#### **b. Ciri-ciri perilaku belajar**

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 74-76), tidak semua tingkah laku dikategorikan sebagai aktivitas belajar. Adapun tingkah laku yang dikategorikan sebagai perilaku belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkah laku terdiri secara sadar  
Suatu perilaku digolongkan sebagai aktivitas belajar apabila pelaku menyadari perubahan tersebut atau sekurang-kurangnya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya misalnya menyadari pengetahuannya bertambah.
- 2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional  
Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi pada diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Misalnya jika seseorang anak belajar membaca, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak dapat membaca jadi dapat membaca.
- 3) Perubahan bersifat positif dan aktif  
Perubahan tingkah laku merupakan hasil dari proses belajar apabila perubahan-perubahan itu bersifat positif dan aktif.



- 4) Perubahan bersifat permanen  
Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen. Misalnya kecakapan seorang anak dalam bermain sepeda setelah belajar dan bisa tidak akan hilang begitu saja.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah  
Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seseorang yang belajar mengetik.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku  
Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan seluruh tingkah laku.

### **c. Mengajar**

Mengajar bukan hanya menuangkan bahan pelajaran ke dalam otak murid. Mengajar merupakan suatu perubahan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Slameto (2010 : 29), mengajar ialah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan kecakapan kepada anak didik kita. Atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi berikutnya sebagai generasi penerus.

Sedangkan menurut Nasution dalam Syah (2004: 179), mengemukakan bahwa mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya di ruang kelas (ruang belajar), tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah menyampaikan, mendorong, dan membimbing seseorang untuk dapatkan, mengubah atau mengembangkan ketrampilan sikap dan pengetahuan.

#### **4. Hakikat Tanggapan**

##### **a. Hakikat tanggapan**

Pada waktu manusia melakukan proses pengamatan mereka akan mempunyai kesan atau tanggapan mengenai apa yang diamati. Tanggapan tersebut tentunya didapat melalui indera, seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba dan perasa, baik secara bersama atau sendiri-sendiri. Menurut Agus Sujanto (2004: 31), tanggapan ialah gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati. Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 90), tanggapan adalah proses belajar mengenal atau menguasai objek, atas stimulus yang datang kepadanya, dengan menggunakan potensi yang dimilikinya. Dan dikatakan tanggapan itu terkait dengan pengamatan sebab tanggapan itu sendiri merupakan hasil, kenangan dari adanya proses pengamatan.

Sedangkan menurut Kartini Kartono (1990: 57-58), tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada. Jadi, jika proses pengamatan sudah berhenti, dan hanya tinggal kesan-kesanya saja, peristiwa sedemikian ini disebut sebagai tanggapan. Definisi tanggapan ialah: gambaran ingatan dari pengamatan. Misalnya berupa kesan pemandangan alam yang baru kita lihat, melodi indah yang baru menggema, dan lain-lain. Tanggapan disebut *latent* (tersembunyi, belum terungkap), apabila tanggapan tersebut dibawah

sadar, atau tidak kita sadari. Sedangkan tanggapan disebut *actual*, apabila tanggapan tersebut kita sadari. Pada umumnya, kesan atau gambar pengamatan itu lebih jelas, lebih jernih dan lebih lengkap daripada gambar tanggapan.

Menurut Bigot dkk dalam Sumadi Suryabrata (2006: 36), mendefinisikan bahwa tanggapan adalah sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan. Dalam hubungan dengan hal ini maka dapat dikemukakan adanya tiga macam tanggapan, yaitu:

- 1) Tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan,
- 2) Tanggapan masa datang atau tanggapan mengantisipasi,
- 3) Tanggapan masa kini atau tanggapan representatif  
(tanggapan mengimajinasikan).

Berdasarkan pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa proses terjadinya tanggapan, yaitu karena adanya rangsang yang masuk dan diterima oleh alat indera manusia kemudian dilanjutkan ke otak disinilah terjadi proses pembayangan terhadap apa yang tadi ditangkap oleh indera kemudian baru terjadi tanggapan.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan:**

Menurut Dakir (1993: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan adalah:

##### **1) Faktor Intern**

###### **a) Alat Indra Sehat**

Berdasarkan indera yang digunakan tanggapan dapat dibedakan menjadi:

- (1) Tanggapan *visual*, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indra mata
- (2) Tanggapan *auditif*, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indra telinga
- (3) Tanggapan *olfaktorik*, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indra pengecap
- (4) Tanggapan *gustative*, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indra pengecap
- (5) Tanggapan *taktil*, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indra peraba

**b) Perhatian yang tertuju**

Menurut Dakir (1993: 114), perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang di dalam maupun yang diluar. Sedangkan perhatian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian siswa yang dikerahkan untuk mengamati sarana dan prasarana pendidikan jasmani, yang pada akhirnya sebagai dasar untuk memberikan tanggapan tentang sarana dan prasarana.

## **2) Faktor ekstern**

### **a) Rangsang jelas**

Rangsang merupakan informasi yang dapat diterima oleh panca indera.

Rangsang berasal dari lingkungan sekitar yang dapat menyebabkan tanggapan.

### **b) Waktu cukup**

Untuk dapat memberikan tanggapan, memerlukan beberapa proses diatas. Akan tetapi, agar tanggapan yang diberikan siswa lebih maksimal maka dalam mengamati sarana dan prasarana memerlukan waktu yang cukup.

### **c. Perbedaan antara tanggapan dan pengamatan**

Menurut Abu Ahmadi (2003: 65), perbedaan antara tanggapan dan pengamatan adalah:

- 1) Pengamatan terikat pada tempat dan waktu, sedang pada tanggapan tidak terikat pada waktu dan tempat.
- 2) Obyek pengamatan sempurna dan mendetail, sedangkan obyek tanggapan tidak mendetail dan kabur.
- 3) Pengamatan memerlukan perangsang, sedang pada tanggapan tidak perlu ada perangsang.
- 4) Pengamatan bersifat sensoris, sedangkan pada tanggapan bersifat imajiner.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2006: 37), perbedaan antara tanggapan dan pengamatan adalah:

**Tabel 1. Tanggapan dan pengamatan**

No	Tanggapan	Pengamatan
1.	Cara tersedianya objek disebut representasi	Cara tersedianya objek disebut presentasi
2.	Objek tidak ada pada dirinya sendiri tetapi ada (diadakan) pada diri subjek yang menanggapi	Objek ada pada dirinya sendiri
3.	Objek hanya ada pada dan untuk subjek yang menanggapi	Objek ada bagi setiap orang
4.	Terlepas dari unsure tempat, keadaan dan waktu	Terikat pada tempat, keadaan dan waktu

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengamatan berbeda dengan tanggapan. Pengamatan merupakan proses sebelum terjadinya tanggapan, sementara tanggapan merupakan gambaran penilaian dari suatu objek setelah didahului dengan proses pengamatan.

## **5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Menurut Lusi Nuryanti (2008: 21), periode operasi konkret anak usia 7-11 tahun anak mencapai struktur logika tertentu yang memungkinkan mereka membentuk beberapa operasi mental, namun masih terbatas pada objek-objek yang konkret. Anak-anak menunjukkan kemampuan untuk mengklasifikasikan beberapa tugas dan mengurutkan objek dalam aturan tertentu.

Menurut Syamsu Yusuf (2000: 24-25), masa usia sekolah dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Namun pada umur 9 atau 10 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut.

- 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
- 2) Sikap tunduk pada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
- 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
- 4) Suka membanding-mbandingkan dirinya dengan anak yang lain.
- 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
- 6) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka raport) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:

- 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit, hal ini menimbulkan kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- 2) Amat realistic, ingin mengetahui, lingkungan belajar.
- 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
- 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.
- 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka raport) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah

- 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada usia sekolah dasar tahun, siswa sudah dapat menyesuaikan diri dengan aktivitas jasmani yang dilakukan. Mereka sudah mulai merencanakan aktivitas jasmani yang akan dilakukan walaupun hal tersebut belum mendapat pengarahan dari guru pendidikan jasmani. Oleh karena itu, guru terkadang harus membiarkan peserta didiknya bergerak dengan mandiri agar mampu mengembangkan kreatifitasnya.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Anang Hadi Saputra yang berjudul tanggapan mahasiswa prodi PJKR Terhadap sarana dan prasarana olahraga FIK UNY. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR yang menempuh mata kuliah sarana dan prasarana penjas di FIK UNY yang berjumlah 173 mahasiswa. Jumlah sampelnya sebanyak 52 mahasiswa. Analisis menggunakan analisis deskriptif dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 5,77 % dalam kategori sangat positif, 28,85 % dalam kategori positif, 34,61 % kategori cukup positif, 23,08 % dalam kategori kurang positif, dan 7,09 % dalam kategori sangat kurang positif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Wahyudi yang berjudul tanggapan siswa SMP kelas VIII di Kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa praktikan pengalaman lapangan prodi PJKR tahun 2011/2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 1078 siswa. Jumlah sampelnya sebanyak 161 siswa. Hasil



penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa 31,11% siswa menyatakan sangat positif, 30,43% siswa menyatakan positif, 40,37% siswa menyatakan cukup positif, 19,25% siswa menyatakan kurang positif dan 6,84% siswa menyatakan sangat kurang positif.

### **C. Kerangka Berpikir**

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Jadi apabila sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang memadai maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta memegang peran yang penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga, dan sebagai alat bantu dalam mencapai proses pembelajaran yang efektif.

Tanpa adanya sarana dan prasarana, pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan baik, bahkan proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat terhenti. Mengingat begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani bagi siswa, adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat mempengaruhi tanggapan siswa tersebut. Sehubungan dengan itu dalam penelitian ini akan diteliti mengenai tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survey merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian bertujuan untuk meneliti dan mendapatkan informasi dari suatu gejala tertentu dan berusaha memberi gambaran tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel penelitian ini adalah tanggapan siswa kelas V, variabel ini merupakan variabel tunggal yaitu tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana. Objek yang ditanggapi adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Adapun Definisi Operasional Variabel penelitian ini adalah tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada proses pembelajaran yang diukur menggunakan angket dengan faktor internal dan eksternal.

Tanggapan disini dimaknai sebagai kesan atau opini siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta yang didapat dari angket penelitian.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2014.

### **D. Subjek Penelitian**

Populasi menurut Suharsini Arikunto (2006: 130), adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta yang berjumlah 88 siswa sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Adapun rincian siswa kelas V SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta, sebagai berikut:

**Tabel 2. Rincian Siswa Kelas V SD N Keputran A**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Siswa</b>
1	V A	30
2	V B	30
3	V C	28
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 128), “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang di gunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket/kuisisioner menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang isinya ingin mengetahui tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta. Disajikan dalam bentuk tertutup dengan empat pilihan yaitu: ‘ ‘ sangat Setuju” (SS), ‘ ‘ setuju”

(S), ‘ ‘ tidak Setuju’ (TS), ‘ ‘ sangat Tidak Setuju’ (STS). Alternatif jawaban pertanyaan positif dan negatif, dapat di lihat di tabel berikut:

**Tabel 3. Kriteria skor**

No	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Menurut Sutrisno Hadi (1997: 7), ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen, yaitu:

**a. Mendefinisikan Konstrak**

Mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang dapat diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta.

**b. Menyidiki Faktor**

Menyidiki faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Faktor-faktor yang diteliti yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

**c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan**

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor intern yang terdiri dari alat indera dan perhatian. Faktor ekstern yang terdiri dari rangsang dari objek dan waktu yang digunakan untuk

mengamati objek. Dari faktor itu kemudian dijabarkan menjadi sebuah angket, yang diibaratkan sebagai instrumen. Sebagai gambaran dari pertanyaan tersebut dapat dilihat dalam kisi-kisi di bawah ini.

Setelah didapat butir-butir angket, kemudian peneliti melakukan *expert judgment*/dosen ahli untuk validasi angket. *Expert judgment*/dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Saryono, M.Or. dan Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd.

**Tabel 4. Kisi-kisi Angket Uji Coba**

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
Tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani	1. Faktor intern	a. Alat indra	1, 2, 3, 4,	4
		b. Perhatian yang tertuju	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
	2. Faktor ekstern	a. Rangsang jelas	11, 12, 13, 14*, 15, 16*, 17*	7
		b. Waktu cukup	18, 19, 20, 21, 22*, 23*	6
Jumlah				23

Keterangan \* : pernyataan negatif

## 2. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrument digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrument untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil uji coba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS18 *for windows*. Uji coba dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri Kraton Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa. Langkah-langkah uji coba sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$X$  = skor butir

$Y$  = skor total

$n$  = banyaknya subjek

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 168)

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{xy}$  atau  $r$  hitung) dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Apabila harga  $r$  hitung yang diperoleh lebih tinggi dari  $r$  table ( $df_{30} = 0,349$ ) pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat 2 butir gugur,

yaitu butir nomor 12 dan 16, sehingga terdapat 21 butir valid. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 4 halaman 66.

**Tabel 5.Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
Tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani	1. Faktor intern	a. Alat indra	1, 2, 3, 4,	4
		b. Perhatian yang tertuju	5, 6, 7, 8, 9, 10,	6
	2.Faktor ekstern	a. Rangsang jelas	11, 12, 13*,14, 15*	5
		b. Waktu cukup	16, 17, 18, 19, 20*, 21*	6
Jumlah				21

Keterangan \* : pernyataan negatif

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).



Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0.

Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,984. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 4 halaman 67.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas V SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Peneliti menjelaskan tiap butir pernyataan kepada responden.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2006: 43), yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi banyaknya individu)

Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Anas Sudijono, (2009: 186) untuk menentukan criteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

**Tabel 6. Kelas Interval**

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	BaikSekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	KurangSekali

Keterangan:

*M* : nilai rata-rata (*mean*)

*X* : skor

*S* : standar deviasi

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 186)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengukur tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan pembelajaran mengajar di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta. Data untuk mengidentifikasi tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 21 pernyataan dan terbagi dalam dua faktor, yaitu: (1) faktor intern: alat indra dan perhatian yang tertuju, (2) faktor ekstern: rangsang jelas dan waktu yang cukup.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 16.0 for windows*. Dari analisis data tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta diperoleh skor terendah (*minimum*) 47,0, skor tertinggi (*maksimum*) 79,0, rerata (*mean*) 64,24, nilai tengah (*median*) 64,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 58,0, standar deviasi (SD) 7,48. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa**

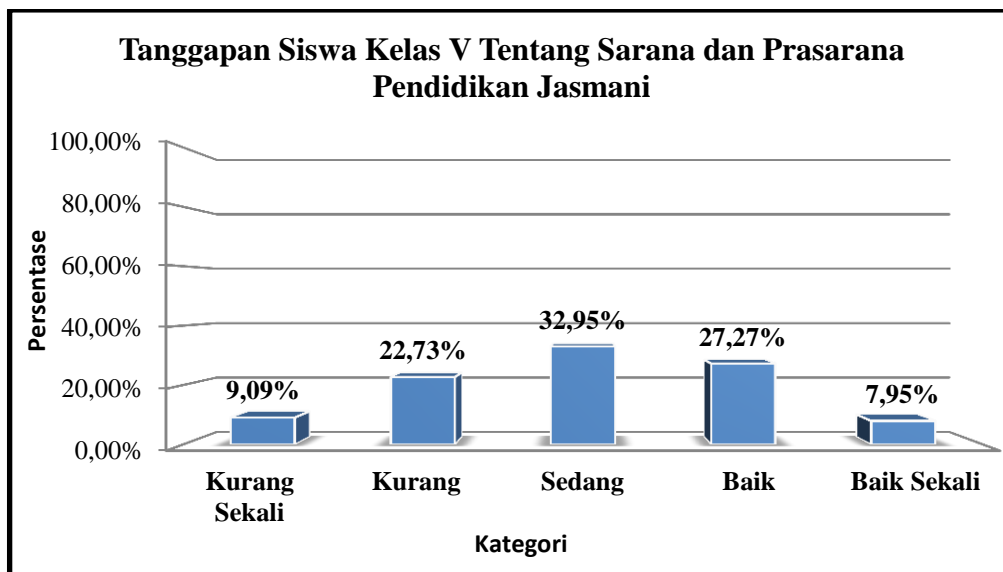
Statistik	
<i>N</i>	88
<i>Mean</i>	64,2386
<i>Median</i>	64,0000
<i>Mode</i>	58,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	7,48023
<i>Minimum</i>	47,00
<i>Maximum</i>	79,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Distribusi Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani pada Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta**

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 75,46$	Baik Sekali	7	7,95%
2	$67,98 < X \leq 75,46$	Baik	24	27,27%
3	$60,50 < X \leq 67,98$	Sedang	29	32,95%
4	$53,02 < X \leq 60,50$	Kurang	20	22,73%
5	$X \leq 53,02$	Kurang Sekali	8	9,09%
Jumlah			88	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta tampak pada gambar berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani pada Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,09% (8 siswa), kategori “kurang” sebesar 22,73% (20 siswa), kategori “sedang” sebesar 32,95% (29 siswa), kategori “baik” sebesar 27,27% (24 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 7,95% (7 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 64,24, tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta masuk dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta adalah sebagai berikut:

## 1. Faktor Intern

Tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan faktor intern menghasilkan  $mean = 30,38$ ,  $median = 30,5$ ,  $modus = 28,0$ , dan standar deviasi = 4,56. Adapun nilai terkecil sebesar 19,0 dan nilai terbesar sebesar 39,0. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Intern**

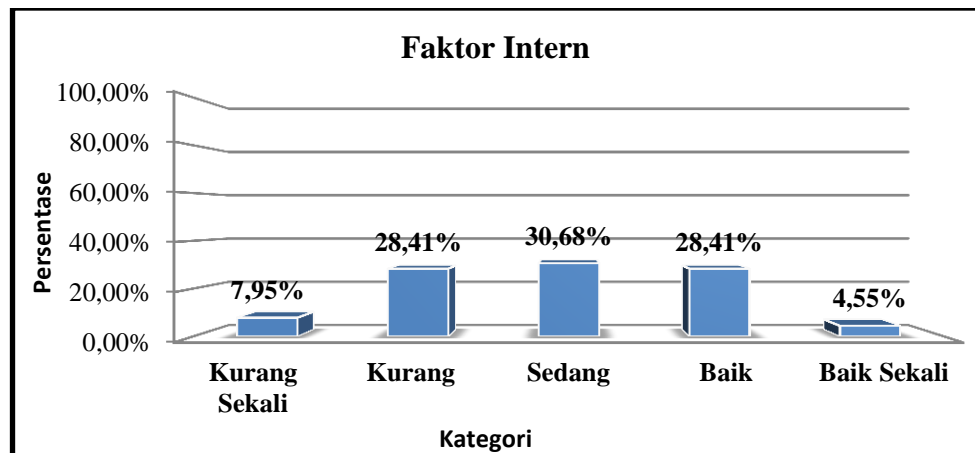
Statistik	
<i>N</i>	88
<i>Mean</i>	30,3750
<i>Median</i>	30,5000
<i>Mode</i>	28,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	4,56451
<i>Minimum</i>	19,00
<i>Maximum</i>	39,00

Tabel distribusi tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan faktor intern, sebagai berikut:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani pada Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta Berdasarkan Faktor Intern**

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 37,22$	Baik Sekali	4	4,55%
2	$32,66 < X \leq 37,22$	Baik	25	28,41%
3	$28,09 < X \leq 32,66$	Sedang	27	30,68%
4	$23,53 < X \leq 28,09$	Kurang	25	28,41%
5	$X \leq 23,53$	Kurang Sekali	7	7,95%
Jumlah			88	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan faktor intern tampak pada gambar berikut:



**Gambar 2. Diagram Batang Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani pada Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta Berdasarkan Faktor Intern**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan faktor intern berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 7,95% (7 siswa), kategori “kurang” sebesar 28,41% (25 siswa), kategori “sedang” sebesar 30,68% (27 siswa), kategori “baik” sebesar 28,41% (25 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 4,55% (4 siswa).

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 30,38, tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan factor intern masuk dalam kategori “sedang”.

### 1. Faktor Ekstern

Tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan factor ekstern menghasilkan *mean* 33,86, *median* = 34,0, *modus* = 36,0, dan standar deviasi = 4,14. Adapun nilai terkecil sebesar 23,0 dan nilai terbesar sebesar 42,0. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Ekstern**

Statistik	
<i>N</i>	88
<i>Mean</i>	33,8636
<i>Median</i>	34,0000
<i>Mode</i>	36,00
<i>Std. Deviation</i>	4,14447
<i>Minimum</i>	23,00
<i>Maximum</i>	42,00

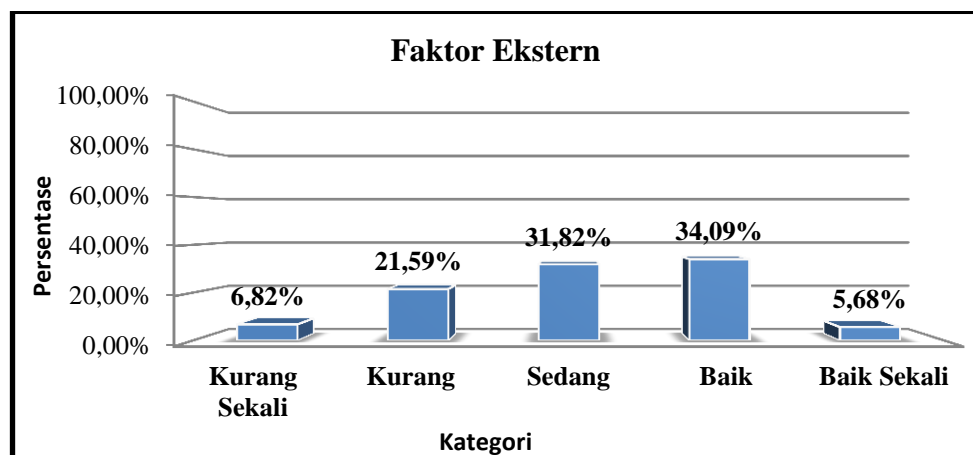
Tabel distribusi tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan faktor ekstern, sebagai berikut:



**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani pada Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta Berdasarkan Faktor Ekstern**

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 40,08$	Baik Sekali	5	5,68%
2	$35,94 < X \leq 40,08$	Baik	30	34,09%
3	$31,79 < X \leq 35,94$	Sedang	28	31,82%
4	$27,65 < X \leq 31,79$	Kurang	19	21,59%
5	$X \leq 27,65$	Kurang Sekali	6	6,82%
<b>Jumlah</b>			<b>88</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan faktor ekstern tampak pada gambar berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani pada Pelaksanaan Pembelajaran Mengajar di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta Berdasarkan Faktor Ekstern**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan faktor ekstern berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 6,82% (6 siswa), kategori “kurang” sebesar 21,59% (19 siswa), kategori “sedang” sebesar 31,82% (28 siswa), kategori “baik” sebesar 34,09% (30 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 5,68% (5 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 33,86, tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan faktor ekstern masuk dalam kategori “sedang”.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta. Data untuk mengidentifikasi tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 21 pernyataan dan terbagi dalam dua faktor, yaitu; (1) faktor intern; alat indra dan perhatian yang tertuju, (2) faktor ekstern; rangsang jelas dan waktu yang cukup.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses

pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,09% (8 siswa), kategori “kurang” sebesar 22,73% (20 siswa), kategori “sedang” sebesar 32,95% (29 siswa), kategori “baik” sebesar 27,27% (24 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 7,95% (7 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 64,24, tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta masuk dalam kategori “sedang”.

Tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses belajar mengajar di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan faktor intern masuk dalam kategori “sedang”. Tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan faktor intern terdiri atas dua indikator, yaitu alat indra dan perhatian yang tertuju. Tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan alat indra misalnya siswa melihat sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sudah mencukupi jumlahnya, sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dalam kondisi baik, merasa nyaman, karena lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani jauh dari keramaian. Berdasarkan perhatian yang tertuju sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SD

Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta aman untuk digunakan, perwatan juga selalu dilakukan oleh guru maupun petugas, guru selalu menghitung kembali kelengkapan sarana dan prasaran sebelum dimasukan kedalam gudang.

Tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan faktor ekstern masuk dalam kategori “sedang”. Tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan faktor ekstern terdapat dua indikator, yaitu rangsang yang jelas dan waktu yang cukup. Tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta berdasarkan rangsang yang jelas, misalnya siswa mendengarkan dan melaksanakan instruksi dari guru dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana.

Kenyataan yang ada, dari hasil observasi, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta kurang memadai dan ada yang sudah rusak. Hal ini dapat terlihat pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung dan masih ada sarana dan prasarana yang sudah rusak tetapi masih digunakan. Selain itu kegiatan pendidikan jasmani juga hanya berlangsung pada satu tempat yaitu di lapangan alun-alun selatan. Walaupun SD Negeri

Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta memiliki lapangan bolavoli, tetapi tidak pernah digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani, karena lapangan bolavoli yang ada terlalu sempit dan kondisinya tidak mendukung. Selama pelaksanaan PPL, peneliti sering mendapati beberapa siswa mengeluhkan tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada. Hal ini yang menyebabkan belum optimalnya pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta.

Selain itu penyebab dari belum tercapainya hasil pembelajaran pendidikan jasmani yang optimal di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta karena masih kurangnya kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar, seharusnya guru bisa kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana. Misalnya memodifikasi bola yang sudah rusak agar tetap dapat digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu dari hasil pengamatan saya pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani di lapangan, pengelolaan siswa masih kurang maksimal karena masih banyaknya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, itu terlihat ketika siswa harus mengantri pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung sehingga banyak siswa yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan arahan dari guru.

Untuk menghasilkan tanggapan yang baik dan sesuai dengan harapan dari siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri

Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta diperlukan usaha dan kerjasama dari pihak sekolah dan siswa sendiri. Pihak sekolah dituntut untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai baik kualitas maupun kuantitasnya, selain itu juga pemanfaatan yang optimal. Dari pihak siswa juga diharapkan supaya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, berlatih dengan tekun agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta dalam kategori sedang. Dengan hasil secara umum sebagai berikut, pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,09% (8 siswa), kategori “kurang” sebesar 22,73% (20 siswa), kategori “sedang” sebesar 32,95% (29 siswa), kategori “baik” sebesar 27,27% (24 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 7,95% (7 siswa).

#### **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan kepala sekolah, untuk lebih meningkatkan pengadaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani mengingat belum optimalnya tanggapan siswa kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta.

#### **C. Saran-saran**

- a. Bagi guru, sangat diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi kreatifitas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan harus memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana yang sudah tersedia.

- b. Bagi pihak sekolah, sangat diharapkan untuk melakukan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, mengingat pentingnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk kelangsungan proses pembelajaran agar tetap dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani yang optimal.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan optimal. Melewati tahap-tahap sistematis sebuah penelitian. Akan tetapi peneliti merasa masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

- a. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Tidak menutup kemungkinan responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut. Walaupun peneliti sudah berusaha agar responden bersungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut dengan cara menjelaskan terlebih dahulu tiap butir pernyataan.
- b. Peneliti hanya menggunakan angket, sehingga kurang jelas dalam menggambarkan permasalahan dalam penelitian



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar Saleh. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anang Hadi Saputra. (2003). Tanggapan Mahasiswa Prodi PJKR Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga FIK UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ari Wahyudi. (2012). Tanggapan Siswa SMP Kelas VIII Di Kabupaten Gunungkidul Terhadap Mahasiswa Praktikan Pengalaman Lapangan Prodi PJKR Tahun 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudjiono. (2006). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudjiono. (2009). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aip Syarifuddin Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta.
- Dakir. (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Engkos Kosasih. (1983). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Kartini Kartono, (1990). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Lusi Nuryanti. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Andun Sudijandoko, Dkk. (2010). Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syamsu Yusuf. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Prosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono. Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Yoyo Bahagia. (2010). *Pengembangan Media Pengajaran Penjaskes*: Depdiknas.

# LAMPIRAN

### **SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGMENT***

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP : 19811021 200604 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Jatmiko

NIM : 10604224134

Prodi : POR/ PGSD Penjas S-1

Judul : Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
Pada Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di SD Negeri Keputran "A"  
Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta.

Dinyatakan layak digunakan untuk penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Yang Memvalidasi,



Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP. 19811021 200604 1 001

### **SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGMENT***

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.pd.

NIP : 19720904 200112 2001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Jatmiko

NIM : 10604224134

Prodi : POR/ PGSD Penjas S-1

Judul : Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Pada Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta.

Dinyatakan layak digunakan untuk penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Maret 2014

Yang Memvalidasi,



Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 197209042001122001

## LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Pada Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Di SD Keputran A Kecamatan <sup>Kraton</sup> Yogyakarta”.

Nama : Jatmiko

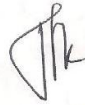
NIM : 10604224134

Jurusan/Prodi : PGSD Penjaskes

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 24 Maret 2014

Ketua Jurusan



Sriawan, M.Kes.

NIP.19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



A.ErlinaListyarini, M.Pd

NIP.19601219 198803 2001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutiyem, S.Si

NIP.19760522 199903 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 275.I.P/UN.34.16/PP/2014  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian

25 Maret 2014

Yth. : Kepala Sekolah SD Negeri Kraton  
di Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Jatmiko  
NIM : 10604224134  
Jurusan : POR  
Prodi : S1. PGSD Penjas  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Maret s/d Mei 2014  
Tempat/obyek : SD Negeri Kraton Yogyakarta  
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani pada Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta..

Demikian surat izin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi S1 PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT PENGELOLA SD WILAYAH SELATAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON**  
Jl.Ngasem No 38 Yogyakarta Telp.(0274) 417479

Nomor :  
Lampiran : *Proposal skripsi*  
Hal : Pengambilan Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Kepada Yth. Dekan/Dosen Pembimbing  
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.  
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data uji coba instrumen penelitian untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Pada Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta”**, dengan saudara:

Nama Mahasiswa : Jatmiko  
NIM : 10604224134  
Progran studi : PGSD Penjaskes

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : *Jumat 28 Maret 2014*  
Tempat/Objek : SD Negeri Kraton

Yogyakarta, *28 Maret 2014*



*Emy Endaryanti, S.Pd*  
NIP.19600121 197803 2 002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

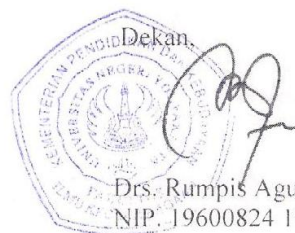
Nomor : 277.I/UN.34.16/PP/2014 25 Maret 2014  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Jatmiko  
NIM : 10604224134  
Jurusan : POR  
Prodi : PGSD Penjaskes  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Maret s/d Mei 2014  
Tempat/obyek : SD Negeri Kraton Yogyakarta  
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani pada Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta..

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Keputran
2. Kaprodi PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/M/12/4/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN** Nomor : **277.I/UN.34.16/PP/2014**  
Tanggal : **25 MARET 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **JATMIKO** NIP/NIM : **10604224134**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, PGSD PENJASKES, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **TANGGAPAN SISWA KELAS V TENTANG SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI PADA PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SD NEGERI KEPUTRAN A KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **1 APRIL 2014 s/d 1 JULI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **1 APRIL 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendri Kusilowati, SH  
NIP. 19580320198503 2 003

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1105

2077/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/reg/v/12/4/2014 Tanggal : 01/04/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : JATMIKO NO MHS / NIM : 10604224134  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : A. Erlina Listyarini, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : TANGGAPAN SISWA KELAS V TENTANG SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI PADA PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SD NEGERI KEPUTRAN A KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 01/04/2014 Sampai 01/07/2014  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

JATMIKO

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SD Negeri Keputran A Yogyakarta

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 04-04-2014  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris  
  
ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 19610301988032004





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT PENGELOLA SD WILAYAH SELATAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPUTRAN "A"

Jl. Patehan Kidul No 8 Yogyakarta ☎55133 ☎(0274) 417292, 379397

Nomor : 421/ 521  
Lampiran : Proposal Skripsi dan angket Penelitian  
Hal : Pengambilan Data Penelitian

Kepada Yth. Dekan/Dosen Pembimbing  
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.  
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data penelitian untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Pada Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta”**, dengan saudara:

Nama Mahasiswa : Jatmiko  
NIM : 10604224114  
Program studi : PGSD Penjaskes

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 10.15 15 April 2014  
Tempat/Objek : SD Negeri Keputran A

Yogyakarta, 15 April 2014

Kepala SDN Keputran A



Marsono S.Pd

NIP. 19630418 198703 1 018

## ANGKET UJI COBA PENELITIAN

### A. Identitas Responden

Nama : .....

No. Urut : .....

Kelas : .....

### B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**Contoh:**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Sepak bola adalah permainan beregu	√			

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya melihat sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sudah mencukupi jumlahnya				
2	Saya melihat sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dalam kondisi baik				
3	Saya selalu melihat sarana dan prasarana tertata rapi di dalam gudang				
4	Saya merasa nyaman, karena lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani jauh dari keramaian				
5	Saya selalu memilih sarana dan prasarana yang aman sebelum digunakan				
6	Saya selalu menggunakan sarana dan prasarana dengan baik				
7	Saya selalu membersihkan sarana dan prasarana setelah selesai digunakan				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
8	Saya selalu menghitung kembali kelengkapan sarana dan prasarana sebelum dimasukkan kedalam gudang				
9	Saya selalu mengembalikan sarana dan prasarana pada tempatnya				
10	Saya selalu menjaga sarana dan prasarana dengan baik				
11	Saya antusias melaksanakan intruksi dari guru dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana				
12	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan sarana dan prasarana yang bervariasi				
13	Saya tidak mudah lelah saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan sarana dan prasarana yang dimodifikasi				
14	Saya melihat teman yang sedang mengembalikan sarana dan prasarana tidak pada tempatnya				
15	Saya melihat teman yang sedang menyiapkan sarana dan prasarana sebelum pembelajaran pendidikan jasmani dimulai				
16	Sekolah tidak mempunyai lapangan yang mencukupi dengan jumlah siswa				
17	Sekolah mempunyai lapangan bola voli, tetapi tidak pernah digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani				
18	Sarana dan prasarana dikelompokkan sesuai kegunaanya, sehingga mudah di ambil pada saat akan digunakan untuk pembelajaran				
19	Semua sarana dan prasarana masih dalam kondisi yang baik, sehingga siswa tidak takut pada waktu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani				
20	Sarana dan prasarana tertata rapi, sehingga siswa dapat dengan cepat mengambilnya				
21	Sarana dan prasarana sudah mencukupi dengan jumlah siswa sehingga pembelajaran pendidikan jasmani selesai tepat waktu				
22	Sarana dan prasarana yang digunakan terlalu kuno, sehingga siswa tidak tertarik untuk menggunakannya				
23	Lapangan cukup jauh, sehingga waktu untuk pembelajaran pendidikan jasmani berkurang				

## Data Uji Coba Penelitian

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	1	3	2	2	1	1	48
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	61
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	86
2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	34
2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	53
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	1	3	2	2	1	1	48
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	62
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	84
2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	37
2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	53
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	1	3	2	2	1	1	48
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	61
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	86
2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	34
2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	53
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	1	3	2	2	1	1	48
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	62
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	84
2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	37
2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	53
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	61
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	86
2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	34
2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	53

## VALIDITAS

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108.5333	943.499	.737	.757
VAR00002	108.5667	934.875	.921	.754
VAR00003	108.5333	943.499	.737	.757
VAR00004	109.0667	923.582	.884	.751
VAR00005	108.5667	934.875	.921	.754
VAR00006	108.5667	934.875	.921	.754
VAR00007	108.9000	958.921	.859	.761
VAR00008	108.5667	934.875	.921	.754
VAR00009	108.7333	943.030	.765	.757
VAR00010	108.7333	943.030	.765	.757
VAR00011	108.2667	940.685	.868	.756
VAR00012	108.2000	984.993	-.156	.769
VAR00013	108.5667	922.944	.935	.751
VAR00014	108.8667	917.223	.945	.749
VAR00015	108.9000	941.197	.876	.756
VAR00016	108.0333	971.620	.147	.765
VAR00017	108.9000	946.990	.738	.758
VAR00018	108.8667	917.223	.945	.749
VAR00019	108.2667	940.685	.868	.756
VAR00020	109.0667	923.582	.884	.751
VAR00021	108.5667	922.944	.935	.751
VAR00022	108.8667	917.223	.945	.749
VAR00023	108.8667	917.223	.945	.749
Total	55.5333	244.809	1.000	.976



## RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	21

Tabel Validitas Butir Angket

	r hitung	R tabel df 30;0,05	Keterangan
Butir01	.737	0,349	Valid
Butir02	.921	0,349	Valid
Butir03	.737	0,349	Valid
Butir04	.884	0,349	Valid
Butir05	.921	0,349	Valid
Butir06	.921	0,349	Valid
Butir07	.859	0,349	Valid
Butir08	.921	0,349	Valid
Butir09	.765	0,349	Valid
Butir10	.765	0,349	Valid
Butir11	.868	0,349	Valid
<b>Butir12</b>	<b>-.156</b>	<b>0,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
Butir13	.935	0,349	Valid
Butir14	.945	0,349	Valid
Butir15	.876	0,349	Valid
<b>Butir16</b>	<b>.147</b>	<b>0,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
Butir17	.738	0,349	Valid
Butir18	.945	0,349	Valid
Butir19	.868	0,349	Valid
Butir20	.884	0,349	Valid
Butir21	.935	0,349	Valid
Butir22	.945	0,349	Valid
Butir23	.945	0,349	Valid

## ANGKET PENELITIAN

### A. Identitas Responden

Nama : .....

No. Urut : .....

Kelas : .....

### B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**Contoh:**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Sepak bola adalah permainan beregu	√			
NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya melihat sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sudah mencukupi jumlahnya				
2	Saya melihat sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dalam kondisi baik				
3	Saya selalu melihat sarana dan prasarana tertata rapi di dalam gudang				
4	Saya merasa nyaman, karena lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani jauh dari keramaian				
5	Saya selalu memilih sarana dan prasarana yang aman sebelum digunakan				
6	Saya selalu menggunakan sarana dan prasarana dengan baik				
7	Saya selalu membersihkan sarana dan prasarana setelah selesai digunakan				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
8	Saya selalu menghitung kembali kelengkapan sarana dan prasarana sebelum dimasukkan kedalam gudang				
9	Saya selalu mengembalikan sarana dan prasarana pada tempatnya				
10	Saya selalu menjaga sarana dan prasarana dengan baik				
11	Saya antusias melaksanakan intruksi dari guru dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana				
12	Saya tidak mudah lelah saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan sarana dan prasarana yang dimodifikasi				
13	Saya melihat teman yang sedang mengembalikan sarana dan prasarana tidak pada tempatnya				
14	Saya melihat teman yang sedang menyiapkan sarana dan prasarana sebelum pembelajaran pendidikan jasmani dimulai				
15	Sekolah mempunyai lapangan bola voli, tetapi tidak pernah digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani				
16	Sarana dan prasarana dikelompokkan sesuai kegunaanya, sehingga mudah di ambil pada saat akan digunakan untuk pembelajaran				
17	Semua sarana dan prasarana masih dalam kondisi yang baik, sehingga siswa tidak takut pada waktu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani				
18	Sarana dan prasarana tertata rapi, sehingga siswa dapat dengan cepat mengambilnya				
19	Sarana dan prasarana sudah mencukupi dengan jumlah siswa sehingga pembelajaran pendidikan jasmani selesai tepat waktu				
20	Sarana dan prasarana yang digunakan terlalu kuno, sehingga siswa tidak tertarik untuk menggunakannya				
21	Lapangan cukup jauh, sehingga waktu untuk pembelajaran pendidikan jasmani berkurang				

#### Data Penelitian

Faktor Intern (dari dalam)										Faktor Ekstern (dari luar)										Total	
Alat Indra				Perhatian yang Tertuju						Rangsang Jelas					Waktu Cukup						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	4	2	1	52
2	1	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	61
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	72
3	4	1	2	1	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	4	4	3	59
3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	64
2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	3	4	3	3	55
1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	47
2	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	63
2	4	3	4	2	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	64
1	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	2	1	4	1	4	4	1	48
4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	67
3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	3	58
2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	4	3	1	3	4	4	3	58
2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	68
2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	4	2	1	4	2	4	2	3	53
4	2	1	3	4	4	4	2	2	2	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	63
2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	2	4	2	2	57
2	4	3	3	2	1	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	59
2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	58
2	4	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	62
2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	1	60
3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	1	2	59
4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	68
1	4	3	3	1	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	2	60
4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	58
3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	63
2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	57
2	3	2	2	2	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	61
2	4	1	2	1	1	4	1	4	2	3	3	3	3	2	4	1	2	4	4	1	52
2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	1	2	1	4	4	4	60
2	3	2	1	2	2	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	61
2	4	4	4	1	2	1	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	64
3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	68
2	2	4	4	2	2	1	2	2	1	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	56
2	3	4	4	2	2	1	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	61

2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	<b>64</b>
1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	1	1	3	2	1	3	4	2	<b>58</b>
2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	<b>72</b>
3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	<b>69</b>
1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	<b>68</b>
4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	<b>69</b>
2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	<b>63</b>
1	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	1	<b>64</b>
2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	<b>70</b>
2	1	3	2	1	3	2	4	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	4	2	<b>51</b>
1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>65</b>
1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	<b>66</b>
2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	4	3	<b>63</b>
2	1	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	<b>65</b>
2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	<b>61</b>
2	4	3	4	2	1	4	4	3	3	4	2	1	4	3	2	1	2	3	4	4	<b>60</b>
2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	1	2	4	2	2	<b>58</b>
1	4	4	4	2	2	1	4	3	4	4	1	3	1	4	2	4	3	2	1	3	<b>57</b>
1	4	4	4	1	4	1	4	2	3	4	4	1	3	2	2	1	2	4	4	1	<b>56</b>
2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	<b>67</b>
1	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	<b>66</b>
1	1	3	3	2	1	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	<b>53</b>
1	2	2	4	2	3	2	4	4	4	2	1	3	2	1	4	3	2	4	3	1	<b>54</b>
1	1	1	4	2	1	2	2	1	4	2	1	3	4	3	1	4	3	2	3	2	<b>47</b>
4	1	4	4	2	1	2	4	3	3	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	4	<b>63</b>
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	<b>66</b>
3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	<b>74</b>
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	<b>68</b>
3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>76</b>
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	<b>66</b>
3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	<b>67</b>
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	<b>71</b>
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	<b>69</b>
3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	<b>70</b>
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	<b>71</b>
4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	<b>71</b>
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	<b>78</b>
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	<b>77</b>
3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	<b>70</b>

4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	<b>72</b>
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	<b>73</b>
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>79</b>
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	<b>64</b>
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	1	4	4	4	<b>78</b>
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	<b>71</b>
3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	<b>72</b>
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	1	3	4	4	<b>69</b>
1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	<b>67</b>
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	4	<b>74</b>
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	1	1	1	4	<b>66</b>
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	<b>78</b>
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	<b>77</b>
1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	<b>74</b>
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	
<b>1</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	
<b>3</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	

## Deskriptif Statistik Penelitian

**Statistics**

	Tanggapan Siswa	Faktor Intern	Alat Indra	Perhatian yang Tertuju	Faktor Ekstern	Rangsang Jelas	Waktu Cukup
N Valid	88	88	88	88	88	88	88
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	64.2386	30.3750	11.6591	18.7159	33.8636	15.4886	18.3750
Median	64.0000	30.5000	12.0000	18.0000	34.0000	15.0000	18.5000
Mode	58.00 <sup>a</sup>	28.00 <sup>a</sup>	13.00	18.00 <sup>a</sup>	36.00	14.00	18.00
Std. Deviation	7.48023	4.56451	2.19658	3.56209	4.14447	2.66951	2.45096
Minimum	47.00	19.00	4.00	10.00	23.00	9.00	12.00
Maximum	79.00	39.00	16.00	24.00	42.00	21.00	24.00
Sum	5653.00	2673.00	1026.00	1647.00	2980.00	1363.00	1617.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tanggapan Siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	2	2.3	2.3	2.3
	48	1	1.1	1.1	3.4
	51	1	1.1	1.1	4.5
	52	2	2.3	2.3	6.8
	53	2	2.3	2.3	9.1
	54	1	1.1	1.1	10.2
	55	1	1.1	1.1	11.4
	56	2	2.3	2.3	13.6
	57	3	3.4	3.4	17.0
	58	6	6.8	6.8	23.9
	59	3	3.4	3.4	27.3
	60	4	4.5	4.5	31.8
	61	5	5.7	5.7	37.5
	62	1	1.1	1.1	38.6
	63	6	6.8	6.8	45.5
	64	6	6.8	6.8	52.3
	65	2	2.3	2.3	54.5
	66	5	5.7	5.7	60.2
	67	4	4.5	4.5	64.8
	68	5	5.7	5.7	70.5
	69	4	4.5	4.5	75.0
	70	3	3.4	3.4	78.4
	71	4	4.5	4.5	83.0
	72	4	4.5	4.5	87.5
	73	1	1.1	1.1	88.6
	74	3	3.4	3.4	92.0
	76	1	1.1	1.1	93.2
	77	2	2.3	2.3	95.5
	78	3	3.4	3.4	98.9
	79	1	1.1	1.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Faktor Intern					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	1.1	1.1	1.1
	22	3	3.4	3.4	4.5
	23	3	3.4	3.4	8.0
	24	4	4.5	4.5	12.5
	25	4	4.5	4.5	17.0
	26	1	1.1	1.1	18.2
	27	7	8.0	8.0	26.1
	28	9	10.2	10.2	36.4
	29	5	5.7	5.7	42.0
	30	7	8.0	8.0	50.0
	31	7	8.0	8.0	58.0
	32	8	9.1	9.1	67.0
	33	4	4.5	4.5	71.6
	34	9	10.2	10.2	81.8
	35	4	4.5	4.5	86.4
	37	8	9.1	9.1	95.5
	38	2	2.3	2.3	97.7
	39	2	2.3	2.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Alat Indra					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	1.1	1.1	1.1
	6	1	1.1	1.1	2.3
	7	3	3.4	3.4	5.7
	8	4	4.5	4.5	10.2
	9	4	4.5	4.5	14.8
	10	9	10.2	10.2	25.0
	11	11	12.5	12.5	37.5
	12	18	20.5	20.5	58.0
	13	24	27.3	27.3	85.2
	14	8	9.1	9.1	94.3
	15	4	4.5	4.5	98.9
	16	1	1.1	1.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Perhatian yang Tertuju					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1.1	1.1	1.1
	11	1	1.1	1.1	2.3
	12	3	3.4	3.4	5.7
	13	2	2.3	2.3	8.0
	14	4	4.5	4.5	12.5
	15	5	5.7	5.7	18.2
	16	5	5.7	5.7	23.9
	17	11	12.5	12.5	36.4
	18	13	14.8	14.8	51.1
	19	9	10.2	10.2	61.4
	20	5	5.7	5.7	67.0
	21	6	6.8	6.8	73.9
	22	7	8.0	8.0	81.8
	23	3	3.4	3.4	85.2
	24	13	14.8	14.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	



Faktor Ekstern					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1.1	1.1	1.1
	25	2	2.3	2.3	3.4
	26	3	3.4	3.4	6.8
	28	4	4.5	4.5	11.4
	29	2	2.3	2.3	13.6
	30	6	6.8	6.8	20.5
	31	7	8.0	8.0	28.4
	32	7	8.0	8.0	36.4
	33	6	6.8	6.8	43.2
	34	7	8.0	8.0	51.1
	35	8	9.1	9.1	60.2
	36	13	14.8	14.8	75.0
	37	8	9.1	9.1	84.1
	38	3	3.4	3.4	87.5
	39	2	2.3	2.3	89.8
	40	4	4.5	4.5	94.3
	41	4	4.5	4.5	98.9
	42	1	1.1	1.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Rangsang Jelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1.1	1.1	1.1
	10	1	1.1	1.1	2.3
	11	4	4.5	4.5	6.8
	12	3	3.4	3.4	10.2
	13	11	12.5	12.5	22.7
	14	16	18.2	18.2	40.9
	15	10	11.4	11.4	52.3
	16	12	13.6	13.6	65.9
	17	10	11.4	11.4	77.3
	18	5	5.7	5.7	83.0
	19	6	6.8	6.8	89.8
	20	8	9.1	9.1	98.9
	21	1	1.1	1.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Waktu Cukup					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	2.3	2.3	2.3
	14	2	2.3	2.3	4.5
	15	9	10.2	10.2	14.8
	16	7	8.0	8.0	22.7
	17	9	10.2	10.2	33.0
	18	15	17.0	17.0	50.0
	19	14	15.9	15.9	65.9
	20	12	13.6	13.6	79.5
	21	12	13.6	13.6	93.2
	22	2	2.3	2.3	95.5
	23	3	3.4	3.4	98.9
	24	1	1.1	1.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

1. Memberikan surat ijin penelitian sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian



2. Memberitahukan kepada responden cara mengisi angket



3. Membagikan angket kepada responden



4. Menjelaskan tiap butir pernyataan kepada responden





5. Mengumpulkan angket yang sudah selesai diisi



6. Mengumpulkan angket yang sudah selesai di isi

